

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- MAJALAH PILARS
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
 ① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 24

TAHUN 2005

# Komitmen Investasi Cina US\$ 14,9 Miliar

JAKARTA – Cina akan menginvestasikan sekitar US\$ 14,9 miliar untuk tujuh proyek di Indonesia.

Ketujuh proyek tersebut, antara lain Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) di Muara Enim, Sumatera Selatan, sistem transportasi dan ekspor batu bara, PLTU Tanjung Jati A di Jawa Tengah, dan pembangunan jalan kereta api Tanjung Enim-Tarahan. RI dan Cina juga menandatangani lima perjanjian, dua di antaranya adalah kerjasama bidang ekonomi.

Hal tersebut dijelaskan dalam siaran pers Kementerian Koordinator Perekonomian, yang diterima redaksi *Investor Daily* di Jakarta, Minggu (31/7).

"Tiga dari tujuh proyek tersebut akan segera direalisasikan dan telah mendapatkan dukungan dana konkret dari bank di Cina, serta tidak membutuhkan jaminan dari pemerintah," jelas Deputy Menko Perekonomian Bidang Kerjasama Internasional Mahendra Siregar, dalam siaran pers tersebut.

Proyek PLTU di Muara Enim, Sumatera Selatan diperkirakan bernilai US\$ 2,1 miliar. PLTU ini akan menghasilkan listrik 4 X 600MW dalam dua tahap. Pendanaannya didukung oleh China Exim Bank dan China Development bank. Proyek ini akan memberikan tambahan pasokan listrik yang besar bagi Sumatera dan Jawa. Proyek ini juga merupakan diversifikasi energi dari sumber energi yang lebih murah.

Proyek sistem transportasi dan ekspor batu bara di Sumatera Selatan diperkirakan memiliki nilai transaksi US\$ 10,1 miliar, terdiri atas US\$ 500 juta untuk sistem transportasi dan US\$ 9,6 miliar untuk ekspor batubara. Pendanaannya dilakukan oleh China Development Bank. Proyek PLTU Tanjung Jati A di Jawa Tengah memiliki nilai transaksi US\$ 1,1 miliar. PLTU ini diharapkan mampu memproduksi listrik 2 X 660MW, pendanaannya dilakukan oleh Bank of China.

Untuk proyek kerjasama pembangunan *refinery* (pengolahan) dan eksploitasi migas yang dilakukan PT Pertamina dengan Sinopec berlokasi di Tuban, Jawa Timur. Kedua perusahaan membentuk Tim Kerja Bersama yang akan menindaklanjuti kesepakatan ini menjadi *Head of Agreement*. Pembangunan jalan kereta api dari Tanjung Enim ke Tarahan akan memerlukan biaya US\$ 650-750 juta, pendanaan dari Industrial Commercial Bank of China.

Proyek PLTU di Baturaja, Sumatera Selatan memiliki nilai transaksi US\$ 190 juta. Produksi listrik dari PLTU tersebut diperkirakan sebesar 2 X 100 MW. Proyek ini mendapatkan dukungan dari China Bank sebesar 85% dari proyek. Sedangkan, proyek pengembangan kawasan industri Cina di Karawang, Jawa Barat diperkirakan akan menelan biaya US\$ 70 juta dengan

luas 450 ha. Cina juga berniat untuk mengembangkan industri perikanan di Tual, Maluku Tenggara.

Lawatan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono ke Cina pada 27-30 Juli lalu membawa sejumlah hasil. Termasuk, perjanjian, antar pemerintah, kesepakatan rencana bisnis antar pengusaha RI-Cina, dan berbagai komitmen investasi serta perdagangan.

Kerjasama bidang ekonomi yang sudah ditandatangani adalah Agreement on Economic and Technical Cooperation between the Government of The Republic of Indonesia and the Government of the People's Republic of China. "Perjanjian itu berupa hibah sebesar RMB 30 juta dari pemerintah Cina untuk pembangunan kerjasama di berbagai sektor," kata Mahendra.

Perjanjian ekonomi lainnya adalah General Loan Agreement of US\$ 100 million of Preferential Buyer's Credit dari pemerintah Cina kepada pemerintah RI. Perjanjian tersebut berupa pinjaman untuk membiayai penyelesaian pembangunan Bendungan Jatigede di Jawa Barat dan jalur ganda rel kereta api Cirebon-Kroya. (rie)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH FORUM  
 MAJALAH PILARS  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 24

TAHUN 2005

## Presiden Ancam Pihak yang Hambat Investasi Asing

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) akan menindak tegas pihak-pihak yang menghambat perijinan investasi asing dengan cara melakukan pungutan liar. Ia meminta masyarakat untuk melaporkannya secara langsung maupun melalui PO BOX 9949.

"Laporkan siapa dia, dari departemen atau instansi apa. Saya akan langsung mengambil tindakan," katanya dalam jumpa pers, di Shenzhen, Cina, Jumat (30/7) malam.

SBY menyebutkan, Indonesia sedang menggalang dana sebesar US\$ 140 miliar untuk membiayai pembangunan berbagai prasarana dan 60%-nya diharapkan datang dari sektor swasta. Oleh karena itu, Indonesia sangat terbuka untuk investasi asing. Saat ini, pihaknya terus menerus membenahi sistim pengaturan investasi, termasuk soal perizinan agar lebih cepat sehingga lebih efektif dan efisien.

Selain itu, diperlukan pembenahan administrasi dan peraturan yang mendukung agar investasi kondusif. (rie/ant)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input checked="" type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> MAJALAH PILARS <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																												
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM																											
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																		
① 2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 14												TAHUN 2005																	

## Medco Tetapkan Harga Secondary Offering dan GDS

Jakarta, *Bisnis RM*

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) telah menentukan harga secondary offering (penawaran kedua) pada harga Rp 2.850 per saham dan US\$ 14,50 per GDS (global depository shares).

Presdir Medco, Hilmi Panigoro di Jakarta, akhir pekan lalu mengatakan, secondary offering dilakukan melalui anak perusahaan pemegang saham pengendali tidak langsung Medco, yaitu Densico Energy Resource dan Aman Energy Resources.

Penawaran ini terdiri dari 899.313.500 saham biasa yang ditawarkan secara langsung maupun dalam bentuk GDS dengan opsi tambahan sebesar 134.897.500 saham biasa.

Hilmi mengatakan, total pendapatan dari penawaran ini termasuk opsi tambahan sekitar US\$ 300 juta dan akan dibayarkan kepada pemegang saham penjual. Setiap satuan GDS setara dengan 50 saham biasa.

Saham biasa tetap dicatatkan di BEJ dan GDS akan diperdagangkan di bursa Luxemburg. Sedangkan international order book system melalui bursa efek London dan pasar portal dari bursa efek Nasdaq, New York. Dengan penawaran ini perseroan meningkatkan 38% likuiditas sahamnya dan mendiversifikasi kepemilikan kepada 100 investor institusional. ● 03B/imq

43

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH FORUM  
 MAJALAH PILARS  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 2

TAHUN 2005

Awalnya, pemerintah kebingungan, dan kemudian mengirim tim mendalami konsep itu.

## Cara Investasi Cina Dijadikan Model

**SHENZHEN** — Cara investasi Cina yang tidak menggunakan jaminan pemerintah akan dijadikan model penanaman modal asing di Indonesia.

"Seluruh pembiayaan (investasi) berasal dari bank dari Cina," kata Aburizal Bakrie, Menteri Koordinator Perekonomian, kemarin, di atas pesawat dalam perjalanan dari Shenzhen, Cina, menuju Jakarta.

Dia menambahkan, dengan cara itu, pemerintah Indonesia tak menanggung risiko kegagalan. Menurut Ical, panggilan akrab Aburizal, Cina berani melakukan itu karena memiliki konsep investasi berbeda dari yang pernah ditawarkan negara lain. Cina ingin menukar hasil bumi dengan

proyek infrastruktur.

Misalnya, Cina menanam modal untuk pengadaan perkebunan kelapa sawit, tapi juga dibarengi dengan proyek pembangunan jalan tol.

Proyek jalan tol tersebut akan menghasilkan rupiah, sedangkan untuk proyek kelapa sawit hasilnya dalam bentuk dolar (karena diekspor). Kredit yang dikucurkan untuk dua proyek itu dalam bentuk dolar. "Dengan demikian ada *security* dari sisi nilai tukar," ujar Ical.

Konsep investasi semacam itu telah ditawarkan tiga bulan lalu. Awalnya, pemerintah Indonesia kebingungan, dan kemudian mengirim tim untuk lebih mendalami konsep tersebut. "Nah, penandatanganan

kemarin (Jumat, 29/7) yang disaksikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono itulah hasilnya," katanya.

Ical menjelaskan, ada empat proyek yang ditandatangani dengan skema pembiayaan yang sudah lengkap, dan tiga proyek yang diteken masih dalam taraf nota kesepahaman (MoU) karena skema pembiayaannya belum final.

"Sebenarnya saya sudah diminta menekan puluhan lagi MoU untuk sejumlah proyek, tapi saya tunda dulu karena saya ingin skema pembiayaan yang lebih baik."

Empat proyek yang sudah akan berjalan adalah, pertama, PLTU di Muara Enim, Sumatera Selatan, senilai US\$ 2,1 miliar (sekitar Rp 19,9 triliun), dengan kapasi-

tas produksi 4 x 600 megawatt.

Kedua, sistem transportasi dari pertambangan batu bara ke pelabuhan di Sumatera Selatan, senilai US\$ 10,1 miliar (Rp 95,9 triliun).

Ketiga, PLTU Tanjung Jati A, Jawa Tengah, senilai US\$ 1,1 miliar (Rp 10,4 triliun), dengan produksi listrik 2 x 660 MW. Keempat, pembangunan jalan kereta api Tanjung Enim-Tarahan senilai US\$ 650-750 juta.

Adapun tiga proyek yang masih dalam taraf MoU adalah, pertama, kilang minyak di Tuban, Jawa Timur.

Kedua, PLTU di Baturaja, Sumatera Selatan, dan ketiga, pengembangan kawasan industri Cina di Karawang dan pengembangan industri perikanan di Indonesia timur. • THONTHOM

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA						<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> MAJALAH PILARS <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																								
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS		<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI				<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM																								
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 4											TAHUN 2005																			

### Kebijakan Hemat Energi

Baru-baru ini, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan menyusul Inpres No 10/2005 tentang penghematan energi.

Dalam pelaksanaannya, aplikasi kebijakan itu perlu diluruskan agar di kemudian hari tidak menjadi bumerang yang justru merugikan pemerintah.

Mungkin tidak disadari apabila pemerintah jadi melaksanakan pajak progresif bagi kendaraan bermotor, kondisi praktik *money laundering* akan terjadi dalam pemilikan kendaraan.

Masyarakat dengan mudah mengatasnamakan kendaraan

bermotor, yang seharusnya menjadi miliknya kepada orang lain. Lebih buruk lagi, bakal muncul praktik 'tembak KTP' atau bahkan pembuatan KTP berganda untuk tujuan penyamaran identitas.

Akibatnya, pemerintah sulit mengukur berapa besaran pajak seseorang sebab bakal banyak 'perjanjian di bawah tangan' yang menyertai pengatasmamaan kendaraan bermotor kepada orang lain. Dengan kata lain, pajak progresif adalah kebijakan yang sangat tidak bijak.

Apabila, pajak progresif hanya 'tidak bijak,' kebijakan mengenai tidak memperpanjang STNK mobil kuno disebut irasional.

Para pemilik dan pemerhati mobil kuno, yang tergabung dalam PPMKI, sebenarnya adalah pelestari sejarah sekaligus pembayar pajak setia dan rela tidak

mempergunakan haknya untuk berkendara di jalan.

Bila tujuannya demi efisiensi penggunaan bahan bakar, hal itu juga tidak tepat. Kendaraan kuno justru dirawat sangat baik untuk menjadikan performanya tetap prima. Bahkan, kendaraan kuno dapat disaingkan dengan kendaraan baru yang dilengkapi mesin lebih modern.

Rata-rata usia kendaraan umum yang beroperasi di negara ini berusia di atas 10 bahkan 20 tahun. Apalagi kendaraan atau armada milik TNI-Polri yang notabene disebut-sebut masih 'layak digunakan' meskipun usianya sudah ada yang di atas 40 tahun.

Oleh karena itu, agar tidak terkesan *trial and error* seperti kebijakan pelarangan tayangan TV dan radio antara pukul 01.00-05.00 (yang kini sudah direvisi, khususnya untuk radio dan tele-

visi berlangganan), pemerintah perlu banyak belajar dan cermat dalam penyusunannya.

Sebenarnya, kalau mau berhemat energi, adalah dengan cara mematikan semua lampu billboard/baliho iklan-iklan besar di jalan raya.

Setiap billboard rata-rata mengkonsumsi daya listrik antara 5.000 sampai 15.000 watt, atau setara dengan penggunaan listrik 50 watt bagi 100 hingga 300 penduduk setiap malam. Langkah tersebut lebih efektif dibandingkan mematikan lampu penerangan di jalan raya, yang justru dapat berakibat kerawanan di masyarakat. Terima kasih atas dimuatnya surat ini.

**KRMT Roy Suryo**  
**Notodiprojo**  
 Jl. Magelang Km 5  
 G. Bima 84  
 Yogyakarta

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH FORUM  
 MAJALAH PILARS  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES

① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 15

TAHUN 2005

## RUMOR PASAR

### ANTM Menuju Rp 2.550

Saham PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM) diperkirakan menjadi incaran sejumlah investor karena valuasi sahamnya cukup murah dibanding saham pertambangan lainnya. Selain itu, *outlook* masih cukup baik dan secara teknis berpotensi menguat untuk jangka pendek dan jangka panjang. "Kabarnya saham ini akan diangkat menuju level Rp 2.550," ujar sumber *Investor Daily* di Jakarta akhir pekan lalu.

Pada perdagangan Jumat (29/7), saham ANTM ditutup menguat Rp 25 dari posisi Rp 2.400 ke level Rp 2.425. Saham pertambangan ini ditransaksikan hanya 51 kali, dengan volume transaksi sebesar 1,087 juta saham dan nilai transaksi sebesar Rp 2,626 miliar. (asp)

46



HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 NERACA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH FORUM  
 MAJALAH PILARS  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
① 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 15

TAHUN 2005

### Bukit Asam Cetak Laba Rp 170,63 M

JAKARTA-PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA) pada semester I 2005 membukukan laba bersih konsolidasi senilai Rp 170,63 miliar, atau naik 52% dibanding pada periode sama tahun lalu sebesar Rp 112,39 miliar.

Kenaikan laba bersih PTBA ditopang oleh kenaikan harga jual batu bara ke PT Indonesia Power dan pasar ekspor. Pada saat yang sama, BUMN pertambangan ini mencetak pendapatan Rp 1,32 triliun, atau naik 18% dibanding periode sebelumnya sebesar Rp 1,12 triliun.

"Kenaikan pendapatan disebabkan oleh lonjakan pendapatan ekspor dan domestik," ujar *Corporate Secretary* PT Tambang Batubara Bukit Asam Milawarman, dalam penjelasannya kepada Bursa Efek Jakarta di Jakarta akhir pekan lalu.

Milawarman menyatakan, Juni 2005 pendapatan ekspor mencapai Rp 379,97 miliar, atau naik dibanding dengan Juni 2004 sebesar Rp 307,82 miliar. Sementara itu, pendapatan domestik tumbuh 16% dari Rp 800,80 miliar menjadi Rp 928,35 miliar.

Menurut Milawarman, perseroan mampu meningkatkan penjualan batu bara sebesar 3%, yaitu dari 4,47 juta ton menjadi 4,59 juta ton. Komposisi penjualan batu bara saat ini terdiri atas 76,8% domestik dan 23,2% ekspor. Sedangkan pada semester pertama 2004, penjualan domestik mencapai 73,9% dan ekspor 26,1%. (c69)

48



MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH FORUM <input type="radio"/> MAJALAH PILARS <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>																												
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM																											
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																		
① 2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 7												TAHUN 2005																	

## Pekan Ini, Antam Tunjuk Penasihat Keuangan

JAKARTA – Pekan ini, PT Aneka Tambang Tbk (Antam) akan menunjuk penasihat keuangan (*financial advisor*) untuk pelaksanaan divestasi 9,36% saham PT Freeport Indonesia.

Saat ini, Antam melalui tim lelangnya tengah mengevaluasi sembilan penasihat keuangan yang menawarkan diri, terdiri dari enam perusahaan asing dan tiga perusahaan lokal.

"Kami tidak mau asal tunjuk karena ini menyangkut nilainya yang demikian besar. Penunjukan penasihat keuangan itu melalui *beauty contest*," kata Sekretaris Perusahaan Antam Ashur Wasif, ketika dihubungi *Investor Daily*, Sabtu (30/7).

Wasif tidak mau menyebutkan nama-nama perusahaan yang masuk *shortlist* itu. "Ini menyangkut kredibilitas mereka," katanya. Pihaknya optimistis, pengambilalihan saham pemerintah RI bisa berjalan lancar, seiring banyaknya dukungan dari berbagai pihak yang sangat positif.

Menurutnya, pengambilalihan saham pemerintah sengaja diprioritaskan, guna mempermudah pengambilalihan 9,36% saham PT Freeport Indonesia milik PT Indocopper Investama.

Sebelumnya, Direktur Utama Antam Deddy Aditya Soemanegara menyatakan, telah menyampaikan keinginannya mengambil alih saham pemerintah RI, kepada manajemen PT Freeport Indonesia, meski secara lisan. "Secara lisan sudah kami sampaikan ke Freeport kalau yang akan diambil adalah milik pemerintah," katanya.

Hal itu akan ditindaklanjuti dalam bentuk surat tertulis resmi yang ditujukan kepada manajemen Freeport. Deddy mengatakan, pengambilalihan saham pemerintah RI sengaja diprioritaskan dengan alasan skim pendanaannya akan jauh lebih mudah.

"Kami tidak perlu banyak menggunakan uang *cash*, kami bisa gunakan mekanisme tukar saham (*share swap*) misalnya," katanya. (ari)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"><li><input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA</li><li><input type="radio"/> INVESTOR DAILY</li><li><input type="radio"/> KOMPAS</li><li><input type="radio"/> KORAN TEMPO</li><li><input type="radio"/> MEDIA INDONESIA</li><li><input type="radio"/> NERACA</li><li><input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT</li><li><input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA</li><li><input type="radio"/> REPUBLIKA</li><li><input type="radio"/> SUARA KARYA</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li><input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN</li><li><input type="radio"/> SINAR HARAPAN</li><li><input type="radio"/> THE JAKARTA POST</li><li><input type="radio"/> MAJALAH GATRA</li><li><input type="radio"/> MAJALAH TEMPO</li><li><input type="radio"/> MAJALAH FORUM</li><li><input type="radio"/> MAJALAH PILARS</li><li><input type="radio"/> MAJALAH TRUST</li><li><input type="radio"/></li></ul>																													
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM																												
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN : 21												TAHUN 2005																		

RI-China sepakat tingkatkan kerja sama perdagangan dan investasi

# China beri pinjaman US\$100 juta

Oleh LUTFI ZAENUDIN  
*Bisnis Indonesia*

JAKARTA: Indonesia dan China sepakat meningkatkan kerja sama di bidang perdagangan, investasi, dan turisme di antara kedua negara.

Kesepakatan tersebut merupakan sejumlah hasil kunjungan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono ke China pekan lalu. Selain itu, China juga memberikan pinjaman sebesar US\$100 juta dan hibah 30 juta renminbi

Keterangan pers Kementerian Koordinator Perekonomian menyebutkan utang luar negeri US\$100 juta akan digunakan untuk penyelesaian pembangunan bendungan Jatigede, Jawa Barat dan penggandaan rel kereta api Cirebon Kroya.

Pendanaan tahap pertama kedua proyek ini ditandatangani pada saat kunjungan kenegaraan Presiden Hu Jintao pada April. Sementara hibah

sebesar 30 juta renminbi akan digunakan untuk membangun kerja sama kedua negara di sejumlah sektor.

Selain itu, Jakarta dan Beijing juga sepakat menggenjot perdagangan menjadi sekitar US\$30 miliar pada 2010 setara tiga kali lipat nilai perdagangan kedua negara yang baru mencapai US\$9 juta pada 2004.

Untuk investasi, kedua negara sepakat membentuk Joint Investment Promotion Committee, yang beranggotakan pemerintah dan swasta dari kedua negara, akan membantu mencari pemecahan atas masalah yang dihadapi penanam modal.

Pada kesempatan tersebut, Indonesia dan China juga menanda-

### Rencana investasi China ke Indonesia

Proyek	Nilai (US\$ miliar)
PLTU Muara Enim, Sumatera Selatan	2,1
Sistem Transportasi dan Ekspor Batubara, Sumsel	10,1
PLTU Tanjung Jati A, Jawa Tengah	1,1
Kerjasama pembangunan refinery dan eksploitasi Migas antara Pertamina dan Sinopec	-
Pembangunan Jalan KA Tanjung Enim-Tarahan	0,65-0,75
PLTU Baturaja, Sumsel	0,19
a. Kerjasama Pengembangan Kawasan Industri China di Karawang, Jabar	0,07
b. Industri perikanan di kawasan Indonesia Timur	-

Sumber: Kementerian Koordinator Perekonomian

tangani tujuh rencana kerja sama investasi senilai US\$7,5 miliar. Dari kesepakatan itu tiga rencana investasi dijadwalkan akan segera direalisasikan dengan dukungan modal dari perbankan China sehingga tidak perlu disertai jaminan Jakarta.

Sedangkan sisanya, empat rencana investasi dari China masih perlu persiapan lebih rinci.

Di bidang pariwisata, Indonesia berencana memberikan visa-on-arrival kepada sejumlah negara termasuk China. Pengurusan visa setelah mendarat di Indonesia itu diharapkan akan meningkatkan arus wisatawan dari Negeri Tirai Bambu itu ke Tanah Air.

Ketua MPR RI, Hidayat Nurwahid menyambut baik hasil kunjungan

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono ke China dalam hal mendorong masuknya investasi dari negeri Tirai Bambu itu ke Indonesia. Namun hubungan tersebut tidak kemudian malah mematikan ekonomi dalam negeri Indonesia.

Dia berharap investasi dari China akan membuka lapangan kerja baru. "Bukan kondisi dibanjirnya Indonesia dengan barang-barang dari China yang harganya lebih murah dibandingkan dengan barang-barang Indonesia, karena hal itu akan mematikan ekonomi rakyat kecil dan UKM," ujarnya kemarin seperti dikutip *Antara*.

Dia juga mengingatkan pemerintah tentang kebutuhan investor China maupun investor dari negara lainnya untuk dapat melihat sistem hukum yang berjalan baik di Indonesia, adanya jaminan kepastian hukum serta bebasnya Indonesia dari praktik korupsi. ([lutfi.zaenudin@bisnis.co.id](mailto:lutfi.zaenudin@bisnis.co.id))